

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa nifas (*puerperieum*) merupakan masa yang dimulai dari lahirnya plasenta sampai proses pengembalian dan pemulihan organ reproduksi secara bertahap hingga seperti keadaan sebelum masa kehamilan.² Asuhan masa nifas bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu pada masa nifas untuk mendeteksi perdarahan masa nifas, menjaga kesehatan ibu dan bayi, menjaga kebersihan diri, melaksanakan *screening* secara komprehensif serta memberikan pendidikan kesehatan di masa nifas.³

Masa nifas penting diperhatikan dan mendapatkan asuhan yang berkualitas karena pada masa ini banyak terjadinya kematian ibu. Penyebab kematian ibu salah satunya terjadinya infeksi pada luka perineum jika tidak dilakukan perawatan secara benar.⁴

Luka perineum dapat terjadi dengan ruptur spontan ataupun tindakan episiotomi. Ruptur spontan dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor ibu, faktor janin dan faktor penolong persalinan. Sedangkan, luka perineum dengan tindakan episiotomi dapat terjadi karena perineum tidak meregang, kepala bayi besar, persalinan dengan tindakan dan bayi sungsang.⁵

Pada tahun 2016 penelitian yang dilakukan terdapat 2,7 juta kasus luka perineum pada ibu bersalin di dunia dan terdapat 26% mengalami penyembuhan luka perineum yang paling lambat 7 hari setelah persalinan. Sedangkan, data di Indonesia diperoleh 75% ibu bersalin yang mengalami luka perineum.¹

Berdasarkan penelitian tindakan untuk mencegah terjadinya robekan perineum yang luas dan dalam disertai pinggir yang tidak rata, dimana penyembuhan luka akan lambat atau terganggu. Luka perineum yang rata akan lebih mudah dalam proses penyembuhan dan perbaikan dibandingkan dengan luka perineum yang tidak teratur.⁶

Menurut hasil penelitian perawatan luka perineum sangat mempengaruhi dalam proses penyembuhan dan menyatunya luka. Apabila ibu tidak melakukan

perawatan luka dengan baik maka akan menghambat penyembuhannya. Karena hampir terjadi pada setiap persalinan pertama dan persalinan berikutnya ibu mengalami luka perineum. Umumnya terjadi pada di garis tengah dan dapat meluas apabila kepala bayi melewati jalan lahir terlalu cepat.²

Faktor lain yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan terdapat pada tingkat robekan yang terjadi pada perineum. Perawatan luka perineum juga sangat mempengaruhi penyembuhan luka yang terjadi pada hari kelima hingga hari ketujuh dan dapat lebih cepat pada hari kelima.⁶

Berdasarkan register di Praktik Mandiri Bidan K salah satu PMB yang berada di Kota Bogor, diperoleh laporan persalinan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022 terdapat 58 persalinan, dari data tersebut diperoleh 80% (46 ibu bersalin) yang mengalami robekan perineum dilakukan secara episiotomi maupun ruptur spontan. Namun, data tindakan episiotomi maupun rupture spontan tidak terklasifikasikan. Berdasarkan data kunjungan masa nifas KF 2 (7 hari masa nifas) terdapat 85% dan pada KF 3 (2 minggu masa nifas) terdapat 5% ibu nifas dengan luka perineum yang masih basah.

Berdasarkan uraian diatas, masa nifas merupakan masa pengembalian dan pemulihan organ reproduksi yang harus memiliki perhatian untuk melakukan perawatan dengan baik, mencegah terjadinya infeksi serta memenuhi kebutuhan ibu dan bayi. Maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan ibu nifas dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum”.

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kepada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K?

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini meliputi asuhan masa nifas dengan luka perineum di PMB Bidan K Kota Bogor, mulai pada tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan tanggal 09 Maret 2022.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum laporan tugas akhir ini agar mampu menerapkan asuhan kebidanan terhadap Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh data subjektif dari Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K.
- b. Diperoleh data objektif dari Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K.
- c. Ditegakkan analisa pada kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K.
- d. Dilakukan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K.
- e. Diketahui faktor pendukung dan penghambat selama memberikan Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 21 tahun P1A0 Post Partum 2 jam dengan Luka Perineum di Praktik Mandiri Bidan K.

D. Manfaat

1. Bagi pusat pelayanan

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa nifas khususnya yang mengalami luka perineum.

2. Bagi klien dan keluarga

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan klien serta keluarga dalam perawatan luka perineum dan perawatan nifas dirumah sehingga tidak terjadinya infeksi serta terpenuhinya kebutuhan ibu dalam masa nifas.

3. Bagi profesi bidan

Sebagai masukan bagi profesi bidan pentingnya dalam memberikan edukasi pada ibu nifas khususnya dengan luka perineum.